



Artikel Penelitian

**Kata Kunci:**  
Pinjaman Modal;  
Program Pelatihan;  
Modal Usaha

**Keywords:**  
Capital loan;  
Training Program;  
Venture capital

**INDEXED IN**  
SINTA - Science and  
Technology Index  
Crossref  
Google Scholar  
Garba Rujukan Digital: Garuda

**CORRESPONDING  
AUTHOR**

**Ikkal**  
Universitas Abdul Azis  
Lamadjido Panca Bhakti Palu

**EMAIL**

[ikkalfarizy60@gmail.com](mailto:ikkalfarizy60@gmail.com)

**OPEN ACCESS**

E ISSN 2623-2022



Copyright (c) 2023 Jurnal Kolaboratif Sains

**Peningkatan UMKM Melalui Peran  
PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Desa  
Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong**

*UMKM Improvement Through Roles  
PT. Civil National Capital (PNM) Mekaar, Kasimbar Village,  
Parigi Moutong Regency*

**Ikkal<sup>\*</sup>, Andi Mattulada A<sup>1</sup>, Hariyanto R. Djatola<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Abdul Azis Lamadjido Panca Bhakti Palu

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan PNM Mekaar dalam membantu ibu-ibu memanfaatkan modal yang sudah diberikan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dalam bentuk deskriptif. Subjek dalam penelitian ini berjumlah lima orang. Metode pengumpulan data yang di gunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik validasi dan teknik triangulasi metode. Teknik analisis data dilakukan melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Program pelatihan yang ditawarkan Mekaar untuk pengusaha mikro perempuan masih terbatas, sehingga berpotensi menghambat pertumbuhan bisnis. Atau, penyalahgunaan dana modal dari PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar juga bisa menjadi faktor. (2) Penyalahgunaan dana dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti survei yang tidak memadai dan pengawasan oleh PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar. Selain itu, persyaratan pinjaman yang memudahkan perolehan pinjaman modal oleh pelanggan juga dapat berkontribusi pada penyalahgunaan modal Ventura.

**Abstract:** The purpose of this study is to find out how the role of PNM Mekaar is in helping mothers utilize the capital that has been given. This research is a qualitative research in descriptive form. Subjects in this study amounted to five people. Data collection methods used in this study are observation, interviews and documentation. The data validity technique was carried out using validation techniques and method triangulation techniques. Data analysis techniques were carried out through data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the study show that (1) the training programs offered by Mekaar for female micro entrepreneurs are still limited, which has the potential to hinder business growth. Or, misuse of capital funds from PT. Mekaar's Civil National Capital (PNM) could also be a factor. (2) Misuse of funds can be caused by various factors, such as inadequate surveys and supervision by PT. Civil National Capital (PNM) Mekaar. In addition, loan terms that make it easy for customers to obtain capital loans can also contribute to venture capital abuse.

**Jurnal Kolaboratif Sains (JKS)**

Volume 6 Issue 7 Juli 2023

Pages: 757-764

## LATAR BELAKANG

Pemerintah Indonesia sangat mementingkan keberadaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam menciptakan produk yang unggul dari potensi daerah yang dapat menghasilkan kesuksesan ekonomi daerah. Hal ini peningkatan kesejahteraan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang dikelola masyarakat termuat dalam Undang-Undang 1945 bahwa pemerintah berupaya mendorong lebih banyak orang untuk memulai membuka usaha dengan bisnis yang mereka sendiri ciptakan.

Salah satu upaya yang dilakukan yaitu dalam bentuk komitmen perseroan dalam mendorong pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia, perseroan memiliki program kemitraan berupa penyaluran dana kemitraan yang ditunjukkan kepada UMKM. Indonesia memiliki 61,7 juta usaha kecil mikro (UMKM) yang memiliki beragam usahanya, kemungkinan yang mana jumlah ini diperkirakan meningkat menjadi 64,2 juta pada tahun 2021. Hingga saat ini, 65 juta usaha mikro kecil (UMKM) telah berkembang di Indonesia. Salah satu pendekatan yang dilakukan oleh pemerintah untuk pengembangan ini adalah mengintegrasikan usaha kecil mikro (UMKM) ke dalam perekonomian daerah dengan tujuan membantu mengurangi tingkat pengangguran dan membantu usaha kecil menengah (UMKM) tumbuh.

Manakala hadirnya UMKM dapat dikatakan dapat menanggulangi kemiskinan dan pengangguran yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan mendorong peningkatan kesejahteraan penduduk (Dewi Ernita 2013), Maka penanggulangan kemiskinan menjadi prioritas utama pembangunan nasional. Upaya ini dituangkan melalui program-program yang digagas melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) adalah bentuk tanggung jawab Badan Usaha Milik Negara (BUMN) kepada masyarakat dalam melakukan pemberdayaan UMKM.

Salah satu upaya yang dilakukan yaitu dalam bentuk komitmen perseroan dalam mendorong pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia, perseroan memiliki program kemitraan berupa penyaluran dana kemitraan yang ditunjukkan kepada UMKM. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dapat diartikan sebagai usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria usaha mikro. Salah satu bentuk program kemitraan yang diselenggarakan untuk penyaluran dana kemitraan yaitu dengan adanya program Permodalan Nasional Madani (PNM) yang akan membuka peluang baru bagi pertumbuhan ekonomi.

Solusi non-finansial PT Permodalan Nasional Madani memberikan manfaat yang signifikan bagi banyak pihak, diantaranya adalah meningkatkan ekonomi bagi nasabah, memberikan nilai positif kepada masyarakat luas dan menyalurkan dana ke sasaran yang dituju. Melakukan hal ini membantu menjaga tingkat pengembalian atas penyaluran dana menjadi modal, yang juga memungkinkan nasabah untuk mendapatkan keuntungan maksimal dari bantuan yang diberikan oleh modal mereka.

PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar sebagai suatu lembaga yang menyalurkan dana kepada masyarakat untuk membantu pembangunan di Indonesia umumnya. Eksistensinya juga sangat tergantung pada kepercayaan masyarakat. Sehingga semakin tinggi kepercayaan masyarakat terhadap PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar maka dapat membantu masyarakat dalam permodalan untuk usaha kecil, Keberadaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) ini merupakan salah satu potensi yang dimiliki oleh daerah.

Dalam pembiayaan dana modal usaha PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar, pembayaran cicilan selama 50 minggu dilakukan dengan sistem kredit, dengan tujuan untuk memudahkan nasabah membayar pinjaman modal usaha. Selain itu, dalam pembayaran cicilan pinjaman modal usaha yang diberikan oleh PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar menganut sistem tanggung renteng, dan apabila salah satu anggota kelompok tidak mampu membayar, maka kelompok yang bertanggung jawab.

Program simpan pinjam Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar memberikan pinjaman dana kepada masyarakat dengan tujuan untuk membangun serta meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi masyarakat. Hal ini untuk mendapatkan dana simpan pinjam tersebut para peminjam harus memiliki kelompok usaha yang berjumlah minimal 10 orang dan mengajukan proposal

kelompok usaha, masing-masing proposal permohonan akan dinilai apakah permohonan itu layak atau tidak untuk diberikan pinjaman.

Setelah diberikan pinjaman modal PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar berhak menerima cicilan dari para nasabah, cicilan itu diterima oleh pihak PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar setiap seminggu sekali, para nasabah wajib mencicil dari pinjaman yang sudah diberikan selama satu tahun dua minggu atau selama 50 minggu, dalam pinjaman modal nasabah juga dikenakan bunga yaitu sebesar 5% untuk setiap pinjaman.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini untuk mengetahui tingginya permintaan akan pinjaman ke PT. Permodalan Nasional Madani (PMM) Mekar yang dapat memberikan dampak yang besar atau tidak dalam usaha dan kesejahteraan.

## TINJAUAN LITERATUR

**Teori Organisasi.** Organisasi pada dasarnya adalah suatu sistem yang mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan internal dan eksternal yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan organisasi. Hal tersebut sejalan dengan Hery (2018), yang menjelaskan bahwa organisasi merupakan kumpulan orang-orang yang bekerja secara bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Organisasi tercipta untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Lebih jelas lagi, organisasi adalah kumpulan orang-orang yang bekerja dalam suatu sistem pencarian tujuan. Dalam teori organisasi, dijelaskan bahwa organisasi memiliki ada tiga dimensi pokok pendukung organisasi, yaitu: dimensi manusia, dimensi konsep dan dimensi teknis. Dimensi manusia dalam suatu organisasi adalah unsur yang kompleks, oleh karena itu dibutuhkan pemahaman tentang perilaku manusia dalam organisasi (yang mencakup kajian hubungan antara individu dengan individu lain, individu dengan kelompok dan kelompok dengan kelompok dalam suatu organisasi). Jadi perilaku organisasi adalah suatu studi yang menyangkut aspek-aspek tingkah laku manusia dalam suatu kelompok tertentu, baik aspek yang ditimbulkan dari pengaruh manusia terhadap organisasi begitu pula sebaliknya. Adalah suatu unit sosial yang dikoordinasikan secara sengaja yang terdiri dari dua orang atau lebih guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

**Teori Peran.** Peran adalah merupakan interaksi sosial di masyarakat seperti yang disampaikan oleh Pasolong (2010) menyebutkan bahwa peran menggambarkan interaksi sosial terminologi aktor-aktor yang bermain sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh budaya. Daft (2011) menyebutkan bahwa "Ketika menjalankan perannya tokoh tersebut diharapkan berperilaku secara tertentu". Setiap peran yang diberikan telah memiliki sebuah identitas yang membedakan masing-masing individu mengenai siapa dan bagaimana individu bertindak dalam situasi tertentu.

Menurut Dahliah (2015) menyebutkan ada beberapa peran yang berhubungan dengan interaksi sosial yaitu interaksi sosial antara auditor sebagai karyawan (individu) dengan KAP tempat auditor bekerja (organisasi); Interaksi sosial antara auditor sebagai karyawan (individu) dengan organisasi profesi yang menaunginya, yaitu IAPI (organisasi); Interaksi sosial antara auditor (individu) dengan klien (individu dan/atau organisasi) saat auditor melaksanakan tugasnya; Interaksi sosial antara auditor (individu) dengan rekan kerjanya, atasan, dan dengan bawahannya (individu) dan interaksi sosial antara auditor (individu) dengan keluarga dan lingkungan masyarakat (individu dan/atau organisasi).

**Teori Modal.** Modal menurut Anggraeni & Kayobi (2014) diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis. Berikutnya, pengertian modal menurut Sudarmin dan Tyahya (2018) menyebutkan "Modal usaha sebagai ikhtisar neraca suatu perusahaan yang menggunakan modal konkrit dan modal abstrak. Modal konkrit dimaksudkan sebagai modal aktif sedangkan modal abstrak dimaksudkan sebagai modal pasif". Sedangkan menurut

Margaretha (2014) mengatakan “Modal sendiri adalah modal yang diperoleh dari pemilik usaha itu sendiri. Modal sendiri terdiri dari tabungan, sumbangan, hibah, saudara, dan lain sebagainya”.

#### Konsep Modal Usaha

Menurut Riyanto (2015) menyebutkan bahwa modal usaha adalah sesuatu yang digunakan untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha. Modal ini bisa berupa uang dan tenaga (keahlian)”. Selanjutnya menurut Afkar (2014) menyatakan bahwa modal uang biasa digunakan untuk membiayai berbagai keperluan usaha, seperti biaya prainvestasi, pengurusan izin, biaya investasi untuk membeli aset, hingga modal kerja.

Tujuan pemberian suatu pinjaman modal usaha menurut Kasmir (2016) menyebutkan sebagai berikut: 1) Mencari Keuntungan, tujuan utama perusahaan melakukan pemberian pinjaman modal adalah untuk memperoleh keuntungan. Hasil keuntungan ini diperoleh perusahaan dari bunga yang diterima sebagai balas jasa dan biaya administrasi pinjaman modal yang dibebankan kepada nasabah. Keuntungan ini penting untuk kelangsungan hidup bank selain itu, keuntungan juga dapat membesarkan usaha perusahaan. 2) Membantu Usaha Nasabah, tujuan selanjutnya adalah untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana untuk investasi maupun dana untuk modal kerja. 3) Dengan dana tersebut, maka nasabah akan dapat mengembangkan dan memperluas usahanya. Dalam hal ini baik bank maupun nasabah sama-sama diuntungkan.

Membantu Pemerintah, tujuan lainnya adalah membantu pemerintah dalam berbagai bidang. Bagi pemerintah semakin banyak pinjaman modal yang diberikan oleh pihak perusahaan, maka semakin baik karena berarti adanya perolehan dana dalam rangka peningkatan pembangunan diberbagai sektor, terutama sektor riil.

**Strategi Bisnis.** Pearce dan Robinson (2013) Strategi merupakan rencana ‘cara main’ di dalam sebuah perusahaan. Dimana hal itu yang memberikan kesadaran perusahaan atas tujuan usahanya serta bagaimana, kapan dan di mana harus menghadapi kompetitor atau rival bisnisnya. Sedangkan menurut Dewanti (2008) Merujuk pada buku kewirausahaan, strategi berarti pola perilaku yang ditujukan untuk mencapai visi dari sebuah organisasi atau perusahaan lewat berbagai misi-misinya.

Menurut Solihin (2012) Bisnis membutuhkan keunggulan kompetitif untuk menonjol di pasar. Prinsip dasar yang mendasari pengembangan strategi bisnis meliputi, antara lain.

**Berdasarkan Data.** Dalam merumuskan strategi, seseorang tidak bisa hanya mengandalkan asumsi, perkiraan, atau intuisi. Landasan untuk setiap rencana bisnis yang efektif sebenarnya adalah data yang akurat. Oleh karena itu, menganalisis data yang diambil dari penelitian sangat penting untuk membuat keputusan berdasarkan informasi yang akan mengarah pada pencapaian tujuan bisnis.

**Pendekatan Bisnis yang Tepat.** Ada berbagai metode pendekatan yang dapat dipilih untuk memastikan kesuksesan, seperti: (1) Analisis SMART membantu dalam mengukur dan mengukur suatu aktivitas. Ini membantu menentukan nilai optimal untuk aktivitas tersebut, yang diuraikan dalam peta yang menyoroti area untuk aktivitas atau pertumbuhan aktivitas. (2) Analisis SWOT adalah pendekatan pemecahan masalah yang berharga yang mengevaluasi kelayakan tindakan yang direncanakan. Metode ini melibatkan penilaian yang komprehensif baik faktor internal seperti kekuatan dan kelemahan, maupun faktor eksternal seperti peluang dan ancaman. Hal ini dapat membandingkan dan membedakan faktor-faktor ini, menjadi mungkin untuk menentukan tindakan terbaik

**Penentuan Strategi dengan Spesifik.** Seseorang dapat merumuskan strategi terperinci dengan memanfaatkan data penelitian dan memecahnya ke dalam bidang bisnis atau usaha tertentu. Hal ini berlaku tidak hanya untuk perusahaan skala besar tetapi juga usaha kecil. Tujuannya adalah untuk memfasilitasi penerapan strategi yang sejalan dengan rencana bisnis.

**Evaluasi.** Setelah penerapan strategi di setiap bidang, sangat penting untuk memantau perkembangannya. Hal ini memastikan identifikasi yang cepat dari hasil yang tidak terduga, memungkinkan untuk evaluasi segera. Dengan membagi strategi menjadi kategori berdasarkan data dan spesifik, mengevaluasi kinerjanya dan mengatasi hambatan menjadi lebih mudah dikelola.

**PNM Mekaar.** Berdasarkan namanya, maka PNM Mekaar bertujuan untuk menumbuhkan ekonomi keluarga yang sejahtera. Layanan permodalan berbasis kelompok ini diperuntukkan bagi

perempuan kurang mampu secara ekonomi yang menjalankan usaha kecil. Bisnis ini menggunakan prinsip ekonomi dasar untuk mencapai profitabilitas. Guna Untuk mencapai tujuan ini, perusahaan menerapkan sistem berbasis kelompok tanpa agunan atau tanggung jawab bersama. Program manajemennya berbeda dari lembaga keuangan lain karena mencari perubahan ekonomi dan bukan stabilitas keuangan sederhana.

**Usaha Mikro Kecil dan Menengah.** Usaha kecil, sering dioperasikan oleh anggota keluarga atau alami, memainkan peran penting dalam memberikan pendapatan kepada masyarakat skala kecil. Bisnis ini membutuhkan modal minimal, biasanya kurang dari Rp 10.000.000, dan tenaga kerja maksimal lima orang staf.

UU RI Nomor 12 Tahun 2008 memberikan kerangka regulasi bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang diklasifikasikan ke dalam tiga kelompok berbeda: 1) Undang-undang menguraikan standar khusus yang mendefinisikan bisnis mikro, biasanya dioperasikan oleh individu atau badan hukum. 2) Undang-undang menegaskan bahwa individu dan usaha kecil yang mandiri dapat mendirikan usaha ekonomi produktif tanpa dukungan usaha besar, beroperasi secara mandiri tanpa cabang atau anak perusahaan. 3) Sesuai undang-undang ini, usaha menengah adalah entitas ekonomi mandiri yang dimiliki dan dioperasikan oleh individu atau organisasi bisnis yang bukan anak perusahaan atau cabang usaha kecil. Alternatifnya, usaha menengah didefinisikan sebagai usaha yang memiliki kekayaan bersih total atau hasil penjualan tahunan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam undang-undang ini.

Ciri-ciri Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM): 1) Pendidikan Formal yang rendah, 2) Modal usaha kecil, 3) Miskin, 4) Upah rendah, 5) Kegiatan dalam skala kecil.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dalam bentuk deskriptif. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dalam bentuk deskriptif. Menurut Sugiyono (2019) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi. Menurut Nazir (2014) metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Teknik pengumpulan data yang di gunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dengan total 5 informan dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melalui analisis data menjelaskan tentang proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh lapangan dengan menggunakan analisis kualitatif. Langkah-langkah analisis data yaitu sebagai berikut:

Pengumpulan data Pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian untuk memperoleh data di lokasi penelitian.

Reduksi Data, dilakukan sebagai proses seleksi, memfokuskan pada hal-hal yang penting, pengabstrakan, dicari tema dan polanya, agar data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang jelas dalam mempermudah penelitian untuk mengumpulkan data selanjutnya apabila diperlukan.

Penyajian Data (data display) Penyajian data diperoleh dengan mengelompokkan sejumlah matrik/daftar kategori atau bentuk teks naratif disusun secara rapi. sehingga informasi data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab masalah yang diteliti pada PT.Permodalan Nasional Madani.

Penarikan Kesimpulan, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarahannya serta Sebab akibat, dilakukan berdasarkan bukti-bukti yang kuat yang dikemukakan dengan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran lembaga keuangan mikro sangat erat kaitannya dengan pemberdayaan usaha kecil dan mikro. Sebagian besar usaha kecil dan mikro yang telah memperoleh pembiayaan sangat terjebak dalam kesulitan pinjaman berbunga tinggi. Bahkan dengan kisaran taruhan yang tinggi mereka dapat bertahan maupun berjalan dengan sistem tersebut, Sehingga kondisi seperti itu, tentunya sulit bagi mereka untuk berkembang menjadi bisnis yang semakin besar. Salah satu cara untuk mengatasi masalah ini adalah menyediakan pembiayaan melalui kredit mikro. Peran keuangan mikro adalah memberikan dukungan keuangan, terutama bagi pengusaha kecil untuk meningkatkan usahanya, diharapkan setelah mendapatkan dana ini, bisnis dapat berjalan lebih lancar dan berkembang lebih baik. Untuk mewujudkan hal tersebut PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar memiliki program membina keluarga ekonomi sejahtera.

Program ini merupakan layanan pinjaman keuangan bagi perempuan kurang mampu yang merupakan pengusaha mikro. Sebagai salah satu Lembaga Keuangan Mikro, PT Permodalan Nasional Madani tentu saja menawarkan produk kepada nasabah untuk mendukung bisnisnya, dalam hal ini, untuk menarik minat nasabah dan membantu para pebisnis, terutama wanita yang belum sejahtera, untuk memulai atau mengembangkan bisnis mereka.

PT. Permodalan Nasional Madani mempunyai bentuk tabungan yang ditawarkan, saat ini terdapat dua jenis tabungan yang ditawarkan. Kedua tabungan ini memiliki fungsi yang berbeda yaitu:

**Uang Titipan.** Merupakan tabungan dengan bentuk penitipan setoran sukarela yang mudah dan aman oleh nasabah, penyeteroran dan penarikan hanya dapat dilakukan pada saat pertemuan kelompok (PKM) mingguan.

**Uang Pertanggungjawaban (UP).** Merupakan tabungan dengan rupa yaitu uang milik nasabah yang dipercayakan kepada PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dan dicatat dalam buku tabungan atau safety deposit, besaran uang pertanggungjawaban untuk pembiayaan tahap pertama sebesar 5%, untuk tahap kedua dan penarikan tahap berikutnya sebesar 10% dari limit pembiayaan, Uang Pertanggungjawaban hanya dapat digunakan dalam kewajiban nasabah dipenuhi atau pinjaman dilunasi. PT. Modal Nasional Madani Mekaar memainkan peran penting dalam pengembangan usaha dan peningkatan omset. Hal ini dapat dilihat dari produk-produk yang disediakan oleh PT. Modal Nasional Madani Mekaar sangat difasilitasi dalam pinjaman modal dan tata kelola keuangan yang baik untuk mendukung bisnis yang dijalankan oleh nasabah PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar, sehingga dalam menjalankan perannya secara lancar. Ada beberapa fase yang dijalankan diantaranya yaitu:

**Pelatihan.** Selama fase pelatihan di sini, PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar lebih menekankan pada proses pendidikan yang dilakukan oleh manager kepada Account Officer. Ini semua dilakukan karena *Account Officer* lah yang akan menjelaskan dan melakukan aktivitas terkait dengan nasabah di lokasi, membantu masyarakat mengembangkan atau memulai usaha baru.

PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar memberikan pelatihan kepada usaha mikro 3 hari sebelum dana itu dicairkan, terselenggaranya pelatihan ini yang mana untuk memberikan pengetahuan baru tentang bisnis kreatif yang dapat dikembangkan nasabah dalam bisnisnya atau bisnis baru yang akan mereka jalankan.

PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar menjalankan proses pelatihan yang dirancang untuk membantu para nasabah mengembangkan bisnis yang akan mereka jalankan. Untuk itu, pelatihan dilakukan oleh Account Officer yang ditugaskan oleh pengelola ke rumah-rumah calon para nasabah yang akan mendapatkan pinjaman modal usaha dan melihat-lihat usaha yang sedang digelutinya. Pada

tahap ini, Account Officer perlu memiliki kemampuan untuk melihat kesungguhan para nasabah yang akan meminjam dana bisnis.

**Dana / Modal Usaha.** Tahap pendanaan merupakan inti dari usaha untuk mengembangkan bisnis para nasabah, karena pada tahap ini PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar membantu para nasabah memiliki atau menambah modal usahanya. Untuk tahap saat ini PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar kembali menanyakan keikhlasan para nasabah dan apa gunanya uang yang diberikan.

Rencana bisnis yang akan dijalankan oleh para nasabah akan didukung selama hal tersebut dianggap baik dan berguna untuk mengembangkan bisnisnya. PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar juga menanyakan berapa uang yang dibutuhkan para nasabah, namun kalau ada nasabah yang membutuhkan dana yang lebih besar untuk bisnisnya.

PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar tidak dengan semudah itu memberikan dana yang besar karena pendanaan diberikan secara bertahap yaitu Tahapan 1 mulai dari Rp 3.000.000, Tahapan 2 Rp 5.000.000 dan seterusnya, disini PT.PNM akan terus memantau para nasabah yang sungguh-sungguh menjalankan bisnisnya dengan dana yang diberikan secukupnya apabila usaha yang sedang dijalankan itu terjadi peningkatan pihak PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar akan memberi tambahan pinjaman dana kepada nasabah itu.

**Pengawasan Bisnis.** Pada tahap ini, peran monitoring adalah untuk meninjau apakah bisnis yang dijalankan nasabah berjalan dengan lancar dalam aktivitas pemberian modal usaha. Mengawasi keberhasilan para nasabah yang dapat dilihat dari pertumbuhan bisnis yang mereka jalankan, tetapi jika ada nasabah yang terjebak dalam bisnis yang mereka geluti, maka pihak PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar akan memberikan saran bagaimana cara untuk meningkatkan bisnis baik secara formal maupun melalui diskusi santai antara nasabah dan account officer. Evaluasi juga dilakukan mulai dari kepala cabang hingga account executive untuk lebih menekankan kinerjanya dalam melayani nasabah.

PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar berperan sangat penting terhadap peningkatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) para nasabah, yang dimana PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar memberikan kontribusi yang besar terhadap para pelaku usaha khususnya yang ada di desa kasimbar ini karena merupakan pinjaman modal yang dapat diperoleh dengan mudah dan cepat walaupun nilai uangnya tidak besar.

PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar menyediakan pembiayaan dan bersedia memberikan pembiayaan kepada para nasabah kapan saja tanpa agunan/jaminan dan tanpa persyaratan yang ketat. Adapun upaya PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar terlibat dalam peningkatan usaha para nasabah yaitu:

Memberikan pengetahuan yang baru kepada para nasabah baik yang baru membuka usaha atau yang sedang mengembangkan usaha yang sedang di jalannya.

Mampu memberikan dorongan dan motivasi kepada para nasabah agar tetap semangat menjalankan usahanya.

Untuk mengetahui seberapa besar peran PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dalam peningkatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa kasimbar, ada beberapa hal yang dapat dijadikan tolak ukur terkait sejauh mana usaha yang sedang dijalankan para nasabah dapat dikatakan meningkat antara lain:

**Ekspansi bisnis (perluasan usaha).** Meningkatkan taraf usaha berupa penambahan modal dan perluasan produksi dengan selalu mempertimbangkan prospek pemasaran. Hasil penelitian yang dilakukan dengan modal yang di berikan oleh PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar, para

nasabah merasa terbantu dalam meningkatkan bisnis yang mereka jalankan. Dengan dana yang disediakan oleh Mekaar tentunya omzet juga bisa dapat meningkat.

**Menambah jenis barang.** Jenis pengembangan ini bermanfaat dalam mengurangi biaya jangka panjang sambil meningkatkan skala ekonomi. Berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan, setelah bergabung di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar, nasabah ini memanfaatkannya untuk menambah modal usaha dan mengembangkan bisnis yang dijalankannya dengan memperbanyak jumlah produk yang dijualnya, seperti salah satu nasabah PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar yang hanya berjualan nasi kuning, tapi sekarang sudah menjual mie ditambah gorengan, bahkan omzetnya semakin meningkat setiap hari.

## KESIMPULAN

Studi ini menyimpulkan bahwa program pelatihan yang ditawarkan Mekaar untuk pengusaha mikro perempuan masih terbatas, sehingga berpotensi menghambat pertumbuhan bisnis. Atau, penyalahgunaan dana modal dari PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar juga bisa menjadi faktor.

Penyalahgunaan dana dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti survei yang tidak memadai dan pengawasan oleh PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar. Selain itu, persyaratan pinjaman yang memudahkan perolehan pinjaman modal oleh pelanggan juga dapat berkontribusi pada penyalahgunaan modal ventura.

## SARAN

Rekomendasi sara, kepada pelanggannya terutama mereka yang baru mengenal kewirausahaan. Hal ini karena kurangnya pengetahuan di bidang ini dapat menghambat keberhasilan bisnis yang sedang berjalan. PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar menyadari pentingnya membimbing pelanggannya untuk mengelola bisnis mereka secara efektif.

Masih banyak yang harus diungkap terkait kontribusi PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar terhadap pembinaan usaha mikro. Penulis mengakui kesenjangan pengetahuan ini dan mendorong peneliti selanjutnya untuk mengeksplorasi area yang belum dipetakan ini untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang peran PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dalam hal ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Pearce II Jhon.Richard B. Robinson Jr.(2013).Manajemen Strategis : Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian, Terj. Nia Pramita Sari.Jakarta : Salemba Empat.
- Dewanti, Retno.2008.Kewirausahaan. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Dewi Ernita, (2013) Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Konsumsi di Indonesia, (Jurnal Kajian Ekonomi, Vol I, No 02)
- Nazir, Moh. (2014:32). Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia
- Solihin, Ismail. (2012). Manajemen Strategik. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta,Bandung